

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
LTA, Agustus 2017**

**MIRANTI PRATIWI
NIM. E.15.401.14.023**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN “ Penatalaksanaan Inisiasi Menyusu Dini untuk Mempertahankan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir”
11 bagian awal + 34 halaman + 1 tabel + 3 lampiran**

ABSTRAK

Kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 56% kematian bayi. Penyebab kematian neonatus yaitu gangguan/kelainan pernapasan sebanyak 35,9%, prematuritas 32,4%, sepsis 12%, hipotermi 6,3%, kelainan darah 5,6%, postmatur 2,8%, dan kelainan kongengital 1,4%. Dampak dari hipotermi yang terjadi pada bayi baru lahir apabila tidak segera ditangani yaitu: hipoglikemiasidosis metabolik karena vasokonstriksi perifer dengan metabolisme anaerob, kebutuhan oksigen yang meningkat. Salah satu penanganan kehilangan panas (hipotermi) salah satunya dengan melakukan inisiasi menyusu dini (IMD). Tujuan asuhan kebidanan untuk mengetahui penatalaksanaan Inisiasi Menyusu Dini untuk mempertahankan suhu tubuh bayi baru lahir dengan subyek bayi baru lahir. Hasil asuhan kebidanan diperoleh rata-rata suhu tubuh bayi baru lahir sebelum Inisiasi Menyusu Dini sebesar 36,6⁰C, sedangkan setelah asuhan sebesar 37,1⁰C, dengan selisih sebesar 0,5⁰C, maka dapat disimpulkan bahwa dengan dilaksanakan IMD pada bayi baru lahir dapat mempertahankan suhu tubuh bayi. Hendaknya profesi bidan harus menerapkan Inisiasi Menyusu Dini, sehingga bayi baru lahir tidak mengalami hipotermia.

Kata Kunci : Inisiasi Menyusu Dini, kehilangan panas
Daftar Pustaka : 17 (2010 – 2016).